

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Tentang metode penelitian kualitatif, Creswell mendefinisikannya sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Untuk mengerti gejala sentral tersebut peneliti mewawancarai peserta penelitian atau partisipan dengan mengajukan pertanyaan yang umum dan agak luas. Informasi yang disampaikan oleh partisipan kemudian dikumpulkan, Informasi tersebut biasanya berupa kata atau teks. Data yang berupa kata-kata atau teks tersebut kemudian dianalisis. Hasil analisis itu dapat berupa penggambaran atau deskripsi.⁴⁶

Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang dapat digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang berasal dari masalah-masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting seperti: mengajukan pertanyaan, menyusun prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para informan atau partisipan. Menganalisis data secara induktif, mereduksi, memverifikasi, dan menafsirkan atau menangkap makna dari konteks masalah yang diteliti.⁴⁷

⁴⁶ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), hal 7

⁴⁷ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Solo: Cakra Books, 2014), hal 25

Dari pendapat-pendapat mengenai pendekatan penelitian kualitatif, dapat disimpulkan bahwa pendekatan kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang bersifat deskriptif. Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan segala sesuatu yang berhubungan dengan peran guru PAI dalam membina akhlak siswa kelas II di MI Ma'arif NU Karangsari. Selain itu juga pendekatan kualitatif ini digunakan untuk menjelaskan hambatan yang terjadi pada guru PAI dalam membina akhlak siswa.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian kualitatif merupakan rencana dan struktur penyelidikan, sehingga peneliti akan memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan penelitiannya. Rencana penyelidikan merupakan skema menyeluruh yang meliputi program penelitian, sedangkan struktur penyelidikan merupakan kerangka, pengetahuan atau konfigurasi unsur-unsur struktur yang berhubungan dengan cara-cara yang jelas.⁴⁸

Berkaitan dengan desain, unsur-unsur desain penelitian kualitatif sebagai berikut:

- (1) penentuan fokus penelitian
- (2) penyesuaian paradigma dengan fokus penelitian
- (3) penyesuaian paradigma penelitian dengan teori substantif yang dipilih
- (4) penentuan dimana dan dari siapa data akan dikumpulkan
- (5) penentuan fase-fase penelitian secara berurutan

⁴⁸ Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2010), hal 184

- (6) penentuan instrumentasi
- (7) perencanaan pengumpulan data
- (8) perencanaan prosedur analisis
- (9) perencanaan logistik
- (10) rencana untuk pemeriksaan keabsahan data.⁴⁹

Penelitian deskriptif dalam bidang pendidikan dan kurikulum pengajaran merupakan hal yang cukup penting, mendeskripsikan fenomena-fenomena kegiatan pendidikan, pembelajaran, implementasi kurikulum pada berbagai jenis, jenjang, dan satuan pendidikan. Penemuan makna adalah fokus dari keseluruhan proses yang dilakukan dalam penelitian.⁵⁰ Dalam penelitian ini, peneliti hendak mengkaji secara mendalam Peran Guru PAI dalam Membina Akhlak Siswa Kelas II di MI Ma'arif NU Karangsari.

C. Subjek Penelitian

Subjek merupakan sumber data yang digunakan untuk memperoleh data penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Karangsari sebagai subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang gambaran umum lokasi penelitian, data guru serta data siswa
2. Guru PAI sebagai subjek penelitian untuk mendapatkan gambaran tentang pembinaan akhlak.

⁴⁹ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hal 1

⁵⁰ Sarnawi M Dasim, *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Sains Di Sekolah Dasar*, (Universitas Pendidikan Indonesia: 2012), hal 78

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan.⁵¹

Berdasarkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data dilakukan melalui 3 (tiga) cara, yaitu :

1. Teknik Observasi

Observasi ialah pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila:

- a. Sesuai dengan tujuan penelitian
- b. Direncanakan dan dicatat secara sistematis
- c. Dapat dikontrol keadaannya (reliabilitasnya) dan kesahihannya (validitasnya)⁵²

Observasi merupakan proses yang kompleks, yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting ialah mengandalkan pengamatan dan ingatan si peneliti.⁵³ Observasi yang akan dilakukan oleh peneliti bersifat

⁵¹ Beni Ahmad Saebani. *Metode Penelitian*. (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hal 183

⁵² Usman dan Purnomo. *Metodologi Penelitian Sosial*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2004)

⁵³ Hardani, Helmina Andriani (dkk), *Metode penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hal 120

langsung yaitu peneliti mengamati pembiasaan dan keadaan akhlak siswa di MI Ma'arif NU Karangsari.

2. Teknik Wawancara

Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Maksud mengadakan wawancara seperti ditegaskan oleh Lincoln dan Guba, antara lain: mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain.⁵⁴

Pada penelitian ini, wawancara akan dilakukan secara langsung kepada kepala MI Ma'arif NU Karangsari dan guru PAI.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan teknik dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan

⁵⁴ Ibid., hal 137

sebagainya.⁵⁵ Selain itu, dokumen mengenai kondisi lingkungan sekolah, data guru, data peserta didik, dan organisasi sekolah.⁵⁶

Pada penelitian ini, teknik dokumentasi untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian. Dokumen yang diperlukan diantaranya dokumen kondisi lingkungan sekolah dan dokumentasi pelaksanaan penelitian. Dokumen yang diperlukan masih terkait dengan peran guru PAI dalam pembinaan akhlak siswa di MI Ma'arif NU Karang Sari.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat simpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵⁷

Analisis menurut Miles dan Huberman dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur tersebut adalah (1) reduksi data; (2) penyajian data; dan (3) penarikan simpulan.

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hal 201

⁵⁶ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal 243

⁵⁷ Hardani, Helmina Andriani (dkk), *Metode penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hal 161

1. Reduksi Data

Data dalam penelitian kualitatif umumnya berupa narasi deskriptif kualitatif, walaupun ada data dokumen yang bersifat kuantitatif juga bersifat deskriptif. Tidak ada analisis data secara statistik dalam penelitian kualitatif. Analisisnya bersifat naratif kualitatif, mencari kesamaan-kesamaan dan perbedaan-perbedaan informasi. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan (Patilima, 2004). Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama pengumpulan data berlangsung.

2. Penyajian Data

Penyajian yang dimaksud Miles dan Huberman, sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang paling sering digunakan pada data kualitatif pada masa yang lalu adalah bentuk teks naratif.

3. Penarikan Simpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dari analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan simpulan dan verifikasi. Simpulan adalah intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya atau, keputusan yang diperoleh berdasarkan metode berpikir induktif

atau deduktif. Simpulan yang dibuat harus relevan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian dan temuan penelitian yang sudah dilakukan interpretasi dan pembahasan.⁵⁸

⁵⁸ Hardani, Helmina Andriani (dkk), *Metode penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hal 163